

Hubungan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023

Dian Sapta Pebriani

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan,
Universitas Medika Suherman

Yulianti Yulianti

Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan,
Universitas Medika Suherman

Alamat: Jalan Raya Pasir Gombang Jababeka Cikarang Utara Bekasi Jawa Barat 17530

Email : dianpebriani7@gmail.com

Abstract. *Globocan data for 2020 recorded that the total cancer cases in Indonesia in 2020 reached 396,914 cases and the total deaths were 234,511 cases. Cervical cancer (cervix) ranks second with 36,633 cases or 9.2% of total cancer cases. One of the factors that contributes to the high incidence of cervical cancer in Indonesia is the lack of awareness and access to routine examinations and vaccinations. Cervical cancer is one of the cancers that can be prevented, namely by immunization with the HPV vaccine and early detection of cervical cancer with a Pap smear or IVA examination (visual inspection using acetic acid). The aim of this research is to analyze factors related to WUS knowledge about the low level of Human Papilloma Virus (HPV) immunization in RT 05 RW 02, Telaga Asih Bekasi Village in 2023. The research method used is a cross sectional survey method. The population in this study was 50 female respondents of childbearing age in RT 05 RW 02. The sample was taken using a total sampling technique of 50 female respondents of childbearing age in RT 05 RW 02. Univariate analysis used frequency distribution and for bivariate tests used the Chi Square test. This research uses primary data from filling out questionnaires by respondents. Based on the results of the analysis of the 50 respondents, 31 people (62.0%) had the most good knowledge, 41 people aged 20-35 years (82.0%). There were 29 women whose parity was not at risk (58%), 29 people had at least high school education (58%), and 34 people got information sources electronically (68%). Variables related to knowledge are education and sources of information with a value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, variables that are not related are age and parity. It is hoped that this research will become a reference for increasing knowledge and an intensive approach to WUS. The results of this research can also be used as an opener to wider insight into midwifery and especially in the field of reproductive health.*

Keywords: *Knowledge, Immunization, Cervical Cancer*

Abstrak. Data Globocan tahun 2020 mencatat total kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 396.914 kasus dan total kematian sebesar 234.511 kasus. Kanker serviks (leher rahim) menempati urutan kedua dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker. Salah satu faktor yang berkontribusi pada tingginya angka kejadian kanker serviks di Indonesia adalah kurangnya kesadaran dan akses terhadap pemeriksaan rutin dan vaksinasi. Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang bisa dicegah yaitu dengan imunisasi vaksin HPV dan melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan Papsmear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam asetat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan rendahnya pengetahuan WUS tentang imunisasi Ca servix di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 50 orang responden wanita usia subur di RT 05 RW 02. Analisa univariate menggunakan distribusi frekuensi dan untuk uji bivariate menggunakan uji *Chi Square*. Penelitian ini menggunakan data primer dari pengisian kuesioner oleh responden. Berdasarkan hasil analisa dari 50 responden paling banyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 31 orang (62,0%), berusia 20-35 tahun sebanyak 41 orang (82,0%). Wanita yang paritasnya tidak berisiko sebanyak 29 orang (58%), berpendidikan minimal SMA sebanyak 29 orang (58%), dan mendapatkan sumber informasi melalui elektronik sebanyak 34 orang (68%). Variabel yang berhubungan pengetahuan adalah Pendidikan dan Sumber informasi dengan nilai $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah Usia dan Paritas. Penelitian ini diharapkan

Received Maret 24, 2024; Accepted April 22, 2024; Published April 30, 2024

*Dian Sapta Pebriani, dianpebriani7@gmail.com

menjadi Setelah diketahui hubungan antara pendidikan dan sumber informasi dengan pengetahuan tentang imunisasi HPV dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendekatan secara intensif pada WUS. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pembuka wawasan yang lebih luas mengenai ilmu kebidanan dan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Imunisasi, Kanker leher rahim.

PENDAHULUAN

Vaksinasi adalah salah satu langkah penting dalam pencegahan kanker serviks. Vaksin Human Papillomavirus (HPV) telah terbukti efektif dalam melindungi perempuan dari infeksi HPV, virus yang menyebabkan kanker serviks. WHO memberikan rekomendasi kepada wanita usia 30 tahun ke atas untuk melakukan tes HPV tiap 5-10 tahun sekali dan wanita usia 25 tahun ke atas dengan HIV melakukan akses pemeriksaan HPV tiap 3-5 tahun sekali (WHO, 2022). Papsmear direkomendasikan untuk wanita usia 25-65 tahun tiap 3 tahun sekali (American Cancer society, 2022).

Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 menunjukkan penggunaan imunisasi Ca Servix masih amat sedikit di Indonesia, hanya sekitar 10 % WUS di Indonesia melakukannya. Menurut sumber yang ditemukan, cakupan imunisasi Ca Servix di Indonesia tidak secara spesifik disebutkan. Namun, beberapa sumber menyebutkan bahwa imunisasi Ca servix telah menjadi bagian dari program imunisasi nasional di Indonesia Pada tahun 2022, Kementerian Kesehatan melakukan penambahan jumlah imunisasi rutin wajib di Indonesia, termasuk imunisasi Ca servix. Selain itu, pada tahun 2023, program imunisasi Ca Servix untuk anak usia sekolah dasar kelas lima dan enam mulai berlaku secara nasional. Cakupan imunisasi Ca Servix pada wanita dewasa, sampai saat belum dapat ditemukan, hanya ada data tahun 2022 capaian imunisasi Ca Servix pada anak sekolah dasar kelas lima dan enam yang belum optimal. Dari target 90%, wilayah yang berhasil mencapai target adalah DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Bali. Sementara daerah dengan capaian di bawah target, yakni Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Gorontalo (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 10 orang wanita usia subur, didapatkan hasil bahwa 4 dari 10 orang WUS tidak mengetahui tentang imunisasi Ca Servix dan cara pencegahan kanker serviks. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023”

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 responden wanita usia subur di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih dengan jumlah sampel 50 responden wanita usia subur di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Variabel Independen dalam penelitian ini ialah pendidikan, usia, pendidikan, paritas dan sumber informasi. Variabel dependen ialah pengetahuan wanita usia subur tentang imunisasi kanker serviks.

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Kabupaten Bekasi dilakukan pada bulan Desember 2023 dan Januari 2024. Pengumpulan data penelitian dilakukan mulai dari proses perizinan ke Lembaga terkait hingga pengumpulan kuisisioner. Jenis data penelitian adalah kuantitatif. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang merupaka adop dari berbagai jurnal dengan sebelumnya melakukan uji normalitas. Pengolahan data dimulai dari tahap editing, coding, data entry, tabulating dan analisa data. Analisa data menggunakan Analisa univariat dan Analisa bivariate dengan uji *chi-square*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Hasil Univariat

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pengetahuan	Kurang	19	38,0
		Baik	31	62,0
2	Usia	<20 atau >35 tahun	9	18,0
		20-35 tahun	41	82,0
3	Paritas	Berisiko	21	42,0
		Tidak Berisiko	29	58,0
4	Pendidikan	Rendah (< SMA)	21	42,0
		Tinggi (\geq SMA)	29	58,0
5	Sumber Informasi	Non elektronik	16	32,0
		Elektronik	34	68,0
Total			50	100,0

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 50 responden paling banyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 31 orang (62,0%), berusia 20-35 tahun sebanyak 41 orang (82,0%). Wanita yang paritasnya tidak berisiko sebanyak 29 orang (58%), berpendidikan

minimal SMA sebanyak 29 orang (58%), dan mendapatkan sumber informasi melalui elektronik sebanyak 34 orang (68%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Usia dengan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023

Usia	Pengetahuan				Total N	P Value	OR
	Kurang Baik		Baik				
	f	%	f	%			
<20&>35 tahun	3	33,3	6	66,7	9	100	0,781 (0,171-3,577)
20-35 tahun	16	39,0	25	61,0	41	100	0,750
Total	19	38,0	31	62,0	50	100	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa WUS dengan usia 20-35 tahun juga memiliki pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (39%), sedangkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (61,0%). Nilai p (0,750) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau tidak ada hubungan yang bermakna usia dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.

Tabel 3. Hubungan Pendidikan dengan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023

Pendidikan	Pengetahuan				Total N	P Value	OR
	Kurang Baik		Baik				
	f	%	f	%			
Rendah (<SMA)	16	76,2	5	23,8	21	100	27,733 (5,822-132,106)
Tinggi (≥ SMA)	3	10,3	26	89,7	29	100	0,000
Total	19	38,0	31	62,0	50	100	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa WUS dengan pendidikan rendah dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 16 orang (76,2%), sedangkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (23,8%). Nilai p (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan dengan dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada

Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.. Perhitungan risk estimate, diperoleh nilai odd ratio (OR) adalah 27,733 sehingga dapat disimpulkan ibu yang berpendidikan rendah (<SMA) memiliki risiko 27,733 kali memiliki pengetahuan yang kurang tentang rendahnya imunisasi kanker serviks di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi (>SMA).

Tabel 4. Hubungan Paritas dengan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023

Paritas	Pengetahuan				Total N	P Value	OR
	Kurang Baik		Baik				
	f	%	f	%			
Berisiko	8	38,1	13	61,9	21	100	1,000 (0,317- 3,202)
Tidak Berisiko	11	37,9	18	62,1	29	100	
Total	19	38,0	31	62,0	50	100	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa WUS dengan paritas yang tidak berisiko dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 11 orang (37,9%), sedangkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (62,1%). Nilai p (1,000) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Sumber Informasi dengan Rendahnya Pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023

Sumber Informasi	Pengetahuan				Total N	P Value	OR
	Kurang Baik		Baik				
	f	%	f	%			
Non elektronik	12	75,0	4	25,0	16	100	0,000 (2,842- 47,118)
Elektronik	7	20,6	27	79,4	34	100	
Total	19	38,0	31	62,0	50	100	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa WUS yang mendapatkan informasi dari non elektronik dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 12 orang (75%), sedangkan responden yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (25,0%). Nilai p (0,000) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks

Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023. Perhitungan risk estimate, diperoleh nilai odd ratio (OR) adalah 11,571 sehingga dapat disimpulkan ibu yang mendapatkan sumber informasi non elektronik memiliki risiko 11,571 kali memiliki pengetahuan yang kurang tentang rendahnya imunisasi ca servix di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan sumber informasi dari elektronik.

PEMBAHASAN

Usia

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,750 ($p > \alpha 0.05$) maka H_0 diterima H_a di tolak artinya tidak ada hubungan yang bermakna usia dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi kanker serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharni Pintamas Sinaga (2019) yang menunjukkan hubungan usia dengan pengetahuan WUS terhadap vaksinasi HPV menunjukkan nilai p value 0,163. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara usia WUS dengan pengetahuan vaksin HPV di Kel. Pela Mampang Tahun 2022 (Sinaga, 2019).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan responden dengan usia 20-35 tahun masih memiliki pengetahuan yang kurang karena pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh usia ada faktor lain yang mempengaruhi, seperti paritas, pendidikan dan sumber informasi.

Pendidikan

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,000 ($p < \alpha 0.05$) maka H_0 ditolak ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan dengan dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023. OR diketahui 27,733 sehingga dapat disimpulkan ibu yang berpendidikan rendah (<SMA) memiliki risiko 27,733 kali memiliki pengetahuan yang kurang tentang rendahnya imunisasi kanker serviks di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi (>SMA).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanus Ehe Hurit (2022) yang menunjukkan hubungan pendidikan dengan pengetahuan WUS terhadap vaksinasi HPV menunjukkan nilai p value 0,003. Hal ini berarti terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan WUS dengan pengetahuan vaksin HPV di Kel. Pela Mampang Tahun 2022 (Hurit, 2022).

Menurut asumsi peneliti Ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih baik penerimaannya terhadap pengetahuan tentang imunisasi Ca Servix karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula kemampuan dasar yang dimiliki seseorang, khususnya dalam pengetahuan tentang imunisasi Ca Servix. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor pendidikan merupakan faktor resiko yang paling tinggi ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang rendahnya imunisasi ca servix di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 yaitu 27,733 dibandingkan dengan faktor sumber informasi.

Paritas

Berdasarkan analisis statistik p value : 1,000 ($p > \alpha 0.05$) maka tidak ada hubungan yang bermakna paritas dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi kanker serviks pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharni Pintamas Sinaga (2019) yang menunjukkan hubungan paritas dengan pengetahuan WUS terhadap vaksinasi HPV menunjukkan nilai p value 1,000. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara paritas WUS dengan pengetahuan vaksin HPV di Kel. Pela Mampang Tahun 2022 (Sinaga, 2019).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada variabel paritas baik primipara maupun multipara tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, dikarenakan pengetahuan responden tentang imunisasi *Ca servix* tidak berhubungan dengan paritas atau jumlah anak karena yang tidak beresikupun memiliki pengetahuan yang kurang tentang imunisasi *Ca servix*.

Sumber Informasi

Berdasarkan analisis statistik p value : 0,000 ($p > \alpha 0.05$) maka H_0 diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan rendahnya pengetahuan Tentang Imunisasi Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (WUS) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanus Ehe Hurit (2022) yang menunjukkan hubungan sumber informasi dengan pengetahuan WUS terhadap vaksinasi HPV menunjukkan nilai p value 0,000. Hal ini berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi WUS dengan pengetahuan vaksin HPV di Kel. Pela Mampang Tahun 2022 (Hurit, 2022)

Sejalan dengan penelitian Sundari et al. (2022) menemukan bahwa dari 123 responden mayoritas memiliki keterpaparan informasi yang tinggi sebanyak 105 orang (85,365). Sedangkan hasil analisa bivariate menyimpulkan bahwa ada hubungan keterpaparan informasi dari perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti faktor yang berperan penting dalam dengan rendahnya pengetahuan tentang imunisasi kanker serviks pada wanita usia subur (wus) di RT 05 RW 02 Kelurahan Telaga Asih Bekasi Tahun 2023 yaitu pendidikan dan sumber informasi. Variabel pendidikan merupakan faktor resiko yang paling tinggi memiliki pengetahuan kurang baik tentang imunisasi kanker serviks pada wanita usia subur (wus) yaitu 27,733.

SARAN

Setelah diketahui hubungan antara pendidikan dan sumber informasi dengan pengetahuan tentang imunisasi *Ca Servix* dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pendekatan secara intensif pada WUS. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pembuka wawasan yang lebih luas mengenai ilmu kebidanan dan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Kepala Program Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi sekaligus pembimbing Bidan ibu Yulianti, SST.,M.Keb yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti hingga akhir, kepada seluruh staff dan dosen Universitas Medika Suherman yang sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini, suami dan anak serta kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.

REFERENSI

- Hurit, H. E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Vaksinasi HPV pada Wanita Usia Subur di Kelurahan Pela Mampang Tahun 2019. 4, 27–35.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In kemendes RI. Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1136/jcp.40.5.591-b>
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor Risiko Kanker Serviks : Literature Review Cervical. *Faletehan Health Journal*, 09(3), 270–277.
- Koniasari, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMKN 1 Cikarang Barat Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 1(1).

- Julianti, N. (2021). Sosialisasi Pemeriksaan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 105-110.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- The Global Cancer Observatory. (2021). Kanker Payudara di Indonesia (Vol. 858).
- Wardani, I. K. F. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Minat Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA untuk Deteksi Dini Kanker Serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Mangunjaya 2022.
- Widaningsih, I., & Setyaningsih, W. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan WUS Terhadap Imunisasi HPV di Desa Telaga Asih Kabupaten Bekasi Tahun 2023.
- Yulianti, Y. (2023). Efektifitas Edukas bahaya Pernikahan Dini Terhadap pengetahuan Remaja Putri. Jurnal Ilmiah Obygn.: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987, 15(3), 382-385.
- Yulianti, & Hamonangan. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemakaian Kontrasepsi Iud Pasca Bersalin Di Puskesmas Bantargebang Kota Bekasi. Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman, 1(1), 9.